

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei serangan hama ulat kantong (*Metisa plana*) pada tanaman kelapa sawit di kebun Desa Ulumahuam, dapat disimpulkan bahwa tingkat serangan hama bervariasi pada setiap plot pengamatan. Rata-rata jumlah individu ulat kantong berkisar antara 10,3–20,6 ekor per tanaman, dengan populasi tertinggi terdapat pada Plot 5. Hasil perhitungan intensitas menunjukkan bahwa rata-rata intensitas serangan sebesar 65,33%, yang termasuk dalam kategori berat karena berada pada kisaran kerusakan 51–75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa plot dengan populasi ulat yang lebih tinggi cenderung memiliki intensitas serangan secara umum, serangan hama ulat kantong pada lokasi penelitian telah menyebar pada sebagian besar areal kebun Desa Ulumahuam dengan tingkat serangan dominan sedang, sehingga diperlukan pemantauan dan upaya pengendalian yang tepat untuk mencegah peningkatan populasi hama dan kerusakan tanaman kelapa sawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada petani kelapa sawit agar melakukan pemantauan secara rutin terhadap populasi dan tingkat serangan hama ulat kantong (*Metisa plana*), terutama pada tanaman yang telah memasuki fase menghasilkan (TM), sehingga serangan dapat dideteksi sejak dini. Selain itu, perlu diterapkan pengendalian hama secara terpadu (PHT) melalui sanitasi kebun, pemangkasan tanaman yang terserang, pelestarian musuh alami, serta penggunaan

insektisida secara bijaksana apabila populasi hama telah mencapai ambang pengendalian. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan ulat kantong, seperti kondisi iklim, umur tanaman, varietas kelapa sawit, dan efektivitas berbagai metode pengendalian, sehingga diperoleh strategi pengendalian yang lebih efektif dan berkelanjutan.